

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tailor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan berupa data yang tertulis ataupun lisan dari orang - orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang sosial, seperti: sosiologi, antropologi, dan sejumlah penelitian lainnya, termasuk ilmu pendidikan, bahasa dan bidang lainnya.² Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian menghasilkan penemuan - penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau menggunakan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).³

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 82

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 4

³ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Equilibrium Vol. 5 No. 9, Januari 2009), hal. 2

(komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial dalam kurun waktu tertentu.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitiannya. Lokasi penelitian bisa dilakukan pada wilayah tertentu ataupun di suatu lembaga dalam masyarakat. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada Telur Asin Anza yang beralamat di Desa Bacem Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini yaitu:

- a) Telur Asin Anza merupakan usaha yang sudah dikenal oleh masyarakat dengan jangkauan pemasaran telur asin ini yang sudah menjangkau diberbagai daerah seperti, Surabaya, Jakarta, Bandung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan.
- b) Tingkat penjualan produk yang stabil pastinya memiliki sistem promosi yang baik dan produk yang dipasarkan mendapatkan tempat tersendiri pada masing-masing konsumennya.
- c) Di sekitar Telur Asin Anza terdapat usaha-usaha serupa yang jaraknya lumayan berdekatan sehingga menimbulkan persaingan bisnis.

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 201

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpulan data. Dalam penelitian kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian tidak akan berjalan. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, peneliti datang ke tempat yang menjadi obyek penelitian yaitu Telur Asin Anza untuk mendapat data dengan cara menggali informasi dari pemilik usaha tersebut. Cara yang dilakukan yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta atau keterangan sebagai bahan dasar yang digunakan. Data juga bisa diartikan sebagai keterangan yang diperoleh dari seseorang yang dijadikan sebagai informan atau bisa berupa dokumen – dokumen yang digunakan untuk penelitian. Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dilapangan, misalnya narasumber dan informan. Data primer digunakan berupa hasil wawancara pada informan dalam bentuk transkrip ataupun rekaman. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini

diperoleh secara langsung dari pemilik usaha telur asin anza dengan melakukan wawancara atau interview.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen, foto, statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai data primer.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sistematis untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data sebagai bahan untuk menyusun penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan untuk memperoleh data tentang aktifitas usaha dengan mengamati secara langsung. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan hal – hal yang berkaitan mengenai tempat, kegiatan, waktu,

⁵ Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Tanpa Penerbit, 2011), hal. 113

peristiwa, tujuan.⁶ Dalam observasi peneliti datang langsung ke tempat penelitian untuk mengetahui secara langsung bagaimana situasi di lapangan.

2. Wawancara

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data yaitu wawancara. Wawancara yaitu pertemuan langsung yang telah direncanakan antara pewawancara dan pihak yang diwawancara untuk memberikan atau menerima informasi. Wawancara dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang biasanya disebut sebagai responden dengan berbicara langsung.

Wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian karena menyangkut dengan pengumpulan data - data. Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan mengajukan pertanyaan secara langsung atau tatap muka. Namun dengan perkembangan telekomunikasi, kita bisa melakukan teknik wawancara dengan telepon atau internet.⁷ Pada penelitian ini melakukan wawancara dengan pemilik Telur Asin Anza. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang strategi atau cara promosi yang dilakukan oleh usaha telur asin anza dalam meningkatkan penjualan, kendala apa yang dialami serta solusi apa yang dilakukan.

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 104

⁷ *Ibid.*, hal. 109

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui wawancara dan observasi. Sumber lain yang diperoleh bukan dari manusia yaitu Dokumen. Dokumen merupakan tulisan atau ulasan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk teks tertulis, karya-karya, *artefact*, gambar, maupun foto.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan mencari informasi atau data mengenai Usaha Telur Asin Anza misalnya sejarah singkat usaha atau profil usaha, visi dan misi, struktur organisai.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak awal penelitian. Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah terkumpul dari hasil wawancara, dokumen, foto, catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan, menata data, menjabarkan data, memilih yang penting untuk dipelajari, membuat kesimpulan. Sehingga akan lebih mudah dipahami oleh peneliti mengenai data tersebut dan dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹ Kegiatan dalam analisis data terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*).

⁸ *Ibid.*, hal. 115

⁹ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 400

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah atau proses pemilihan, perumusan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁰ Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Oleh karena itu, langkah yang harus dilakukan yaitu melakukan perampingan data dengan cara memilih data-data yang penting kemudian disederhanakan. Proses reduksi data dilakukan secara terus – menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data (*data display*) merupakan kegiatan kedua dalam analisis data. Dalam hal ini penyajian data merupakan kumpulan informasi yang telah disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan/skema atau peristiwa yang terjadi di masa lampau.¹¹ penyajian data dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dari data tersebut. Data yang di sajikan dalam penelitian merupakan data yang telah di analisis.

¹⁰ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No.33 Januari – Juni 2018, hal 91

¹¹ *Ibid.*, hal. 94

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Kegiatan dalam penarikan kesimpulan merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir dapat sesuai dengan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan pengujian keabsahan data untuk memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data di dasarkan pada kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam pengujian keabsahan data meliputi, uji *credibility* (derajat kepercayaan), uji *tranferability* (keteralihan), uji *dependability* (kebergantungan), uji *confirmability* (kepastian).¹²

1. Uji *credibility* (derajat kepercayaan)

Uji kredibilitas merupakan keakurataan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis untuk menentukan ketepatan dari hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Pada kriteria ini digunakan untuk membuktikan bahwa data-data yang terkait dengan strategi promosi Telur Asin Anza yang diperoleh dilapangan benar - benar memiliki nilai kebenaran. Dalam uji *credibility* terdapat beberapa

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 217

cara yang digunakan yaitu, memperpanjang waktu keikutsertaan, triangulasi, diskusi teman sejawat.

a. Memperpanjang waktu keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Keabsahan data sangat ditentukan oleh keikutsertaan dan keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data. Apabila data yang dikumpulkan belum lengkap maka peneliti perlu melakukan perpanjangan waktu keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan.¹³

b. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kebenaran data dilakukan dengan cara mengecek yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen. Dalam penelitian ini juga bisa menggunakan

¹³ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 394

pengamatan berperan serta (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, catatan atau tulisan pribadi, gambar atau foto.

Triangulasi metode, usaha mengecek keabsahan data atau untuk keabsahan temuan penelitian. Dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.¹⁴

Triangulasi waktu, pada triangulasi ini berkaitan dengan keefektifan waktu. Misalnya data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.

c. Diskusi teman sejawat

Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dengan bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁵ Peneliti melakukan hal ini dalam proses penelitian supaya memperoleh masukan dari teman - teman.

2. Uji *transferability* (keteralihan)

Uji *transferability* merupakan validitas yang ada pada penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan supaya orang lain dapat memahami mengenai hasil penelitian kualitatif dan ada kemungkinan untuk

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 219

¹⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif.....*, hal. 199

menerapkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Peneliti perlu membuat laporan dengan uraian yang jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Supaya pembaca menjadi jelas mengenai hasil dari penelitian yang telah diperoleh dan bisa memutuskan apakah hasil penelitian bisa atau tidak untuk diaplikasikan ke tempat lain.

Dalam uji *transferability* ini peneliti memberikan uraian mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari informan. Peneliti menjelaskan mengenai hasil dari wawancara dan disertai dengan teks wawancara.

3. Uji *dependability* (kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing.

Dalam hal ini pihak yang ikut serta dalam memeriksa yaitu dosen pembimbing yang telah ditetapkan. Uji *dependability* dalam penelitian ini secara keseluruhan audit menjadi wewenang Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag sebagai dosen pembimbing untuk meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penelitian.

4. Uji *confirmability* (kepastian)

Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan dan penelitian telah disepakati, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar

confirmability.¹⁶ Pengujian *confirmability* dilakukan dengan diadakan sidang skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun tahapan – tahapan yang dilakukan ntuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari peneliti ini yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian teori dari berbagai macam sumber seperti dari buku, internet atau sumber lain.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dari yang diteliti sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan temuan yang didapat dapat diinformasikan kepada orang lain.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 194

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian berbentuk tertulis dan sudah tersusun secara sistematis.